

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



Diah Ingin Menari Sembah

Khipti Fatimah



**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024**

Diah Ingin Menari Sembah

Khipti Fatimah



**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Diah Meghetok Naghi Sembah
Diah Ingin Menari Sembah

| | |
|-----------------------------|--|
| Penanggung Jawab | : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung |
| Penulis | : Khipiti Fatimah |
| Ilustrator dan Pengatak | : Thamsia Ningrum |
| Penyunting Bahasa Lampung | : Susilawati |
| Penyunting Bahasa Indonesia | : Dian Anggraini |
| Penyelia | : Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari |

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf BlueTea, Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.3

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Judul Cerita | 1 |
| Glosarium | 21 |
| Biodata Penulis | 22 |
| Biodata Ilustrator | 22 |
| Biodata Penyunting Bahasa Lampung | 22 |
| Biodata Penyunting Bahasa Indonesia | 22 |



Diah ngenah taghi sembah.
Wah, geghakkanna helau nihan!
Ya haga naghi sembah munih.

Diah menonton tari sembah.
Wah, gerakan penari sangat indah!
Ia juga ingin menari sembah.



Diah teghus latihan.
Sayangni, ya salah ilung.

Diah lalu berlatih.
Sayangnya, ia terus salah arah.



Wat api jama Diah?

Ada apa dengan Diah?



Ghupani, Diah tilu.

Ya mak nengis bunyi musik.

Rupanya Diah tuli.

Ia tak mendengar bunyi musik.





Diah mekhetok naghi sai helau.

Diah ingin menari dengan indah.



Agui, ghepa caghani?

Aduh, bagaimana caranya?





Aha! Diah pandai.
Hitung lakkah sai sai.

Aha! Diah tahu.
Hitung gerakan satu per satu.



Lakkah belah hui.
Sai, ghua, tellu, pak.

Gerakan *belah hui*.
Satu, dua, tiga, empat.





Lakkah gubuh gaghang.
Sai, khua, tellu, pak.

Gerakan *gubuh gaghang*.
Satu, dua, tiga, empat.








Ghubah lakkah setiap
hitungan pak.

Ubah gerakan setiap
hitungan empat.



Diah naghi tepat
nihan.

Diah menari
dengan tepat.



Hoghe!
Diah lagi pentas.
Ya naghi pas nihan.

Hore!
Diah sedang pentas.
Ia menari dengan selaras.



Diah ngejekhimut
pappan.

Diah pun tersenyum
puas.

Diah jama kanca-kancani
tampil helau.

Diah dan teman-teman
tampil menawan.



An illustration showing two children in traditional Malay clothing, including crowns and patterned sarongs, performing a dance. They are barefoot and have their hands raised in a graceful pose. In the foreground, a group of children are watching them; one child is holding a smartphone to record the performance. The scene is set outdoors on a paved area with a low wall and greenery in the background.

Ghani sinji mak
dapok tilupakan.

Hari ini tak akan
terlupakan.





Glosarium

Pentas: lantai agak tinggi.

Selaras: sama.

Tuli: tidak dapat mendengar.

Biodata Penulis

Khipti Fatimah. Menulis merupakan caranya berbagi kisah. Ia pernah menjadi pemenang Sayembara Menulis Cerita Anak Dwibahasa Provinsi Lampung tahun 2023. Selain itu, ia juga terpilih sebagai peserta Workshop Kepenulisan Buku Non-Teks Jenjang D dan E yang diadakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2023.

Biodata Ilustrator

Thamsia Ningrum yang akrab disapa Arum adalah Ilustrator yang berdomisili di Semarang. Ia telah mengilustrasikan belasan buku dan diantaranya dua naskah GLN yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023. Karyanya juga terbit di buku terjemahan Balai Bahasa Sulteng tahun 2023. Beberapa karyanya bisa dilihat di Instagram @si_arum04 atau surel: thamsianingrum@gmail.com

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Susilawati. Lahir di Pardawaras, 8 September 1980. Ia biasa disapa Susi Ratu Belia. Saat ini, ia aktif sebagai penyiar radio RRI Bandar Lampung. Sebagai pelaku seni, banyak lagu daerah berbahasa Lampung, naskah drama radio berbahasa Lampung, dan buku bahasa Lampung yang ia hasilkan.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Dian Anggraini. Alumnus Pascasarjana Unila ini mengabdikan diri di Kantor Bahasa Provinsi Lampung sejak 2006 sebagai Widyabasa Ahli Muda. Dunia tulis menulis telah digelutinya sedari kecil. Salah satu bukunya, Rumah Perahu, Rumah Kenali bahkan mendapat penghargaan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) sebagai buku yang wajib dibaca siswa SD. Kini, perempuan penyuka senja ini mengeluti penyuntingan bahasa Indonesia pada karya sastra dan nonsastra. Surel: diansastralampung@gmail.com

Diah ingin menari sembah.
Sayangnya, gerakannya selalu salah.
Ternyata Diah tuli.
Bagaimana cara Diah menari?
Yuk, baca cerita ini!



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

